

# Pemahaman Penulisan Hingga *Submit* Artikel Ilmiah: Guru MGMP Ekonomi Surabaya

Wida Wulandari<sup>1\*</sup>, Retno Mustika Dewi<sup>2</sup>, Eka Hendi Andriansyah<sup>3</sup>, Mohamad Arief Rafsanjani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4\*</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur

Email: <sup>1\*</sup>widawulandari@unesa.ac.id, <sup>2</sup>retnomustika@unesa.ac.id, <sup>3</sup>ekaandriansyah@unesa.ac.id,

<sup>4</sup>mohamadrafsanjani@unesa.ac.id

(Naskah masuk: 10 Jun 2024, direvisi: 11 Jul 2024, diterima: 09 Sep 2024)

## Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah pada guru Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ekonomi di Kota Surabaya melalui program pelatihan dan lokakarya. Kegiatan ini dilatarbelakangi adanya kewajiban guru untuk mempublikasikan karya ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesionalisme mereka, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009. Namun, banyak guru menghadapi kesulitan dalam menulis artikel ilmiah karena keterbatasan waktu dan kurangnya keterampilan penulisan akademik. Kegiatan pelatihan ini dirancang untuk membantu guru mengatasi tantangan tersebut dengan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang metode penulisan akademik, penggunaan teknologi dalam penulisan ilmiah, dan proses pengiriman manuskrip melalui *Online Journal System* (OJS) yang disediakan oleh penerbit jurnal terpercaya untuk menghindari penerbit predator. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara tatap muka selama 8 jam dan dilanjutkan dengan pendampingan *online* selama satu minggu melalui grup *WhatsApp*. Materi pelatihan disampaikan oleh empat narasumber yang berpengalaman dalam publikasi artikel ilmiah, mencakup tiga topik utama: penyusunan manuskrip, penggunaan aplikasi manajer referensi Mendeley, dan prosedur pengiriman manuskrip ke jurnal tujuan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menulis artikel ilmiah, mengelola referensi, dan mengunggah manuskrip ke jurnal bereputasi. Program ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan profesionalisme guru dan mendukung pengembangan karir mereka.

**Kata Kunci:** penulisan artikel ilmiah, pengembangan profesi guru, pelatihan dan workshop, *Online Journal System* (OJS), mendeley, MGMP Ekonomi, Surabaya

## *Understanding Writing to Submitting Scientific Articles: Surabaya MGMP Economics Teacher*

### Abstract

*This community service aims to enhance the scientific article-writing skills of Economics subject teachers from the Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) in Surabaya through training and workshops. This activity is motivated by the obligation for teachers to publish scientific works as part of their professional development, in accordance with the Regulation of the Minister of State Apparatus Empowerment and Bureaucratic Reform No. 16 of 2009. However, many teachers face difficulties in writing scientific articles due to time constraints and a lack of academic writing skills. This training program is designed to help teachers overcome these challenges by providing a comprehensive understanding of academic writing methods, the use of technology in scientific writing, and the manuscript submission process through the Online Journal System (OJS) provided by reputable journal publishers to avoid predatory publishers. The training was conducted face-to-face for 8 hours and followed by online mentoring for one week through a WhatsApp group. The training material was delivered by four experienced speakers in scientific article publications, covering three main topics: manuscript preparation, the use of Mendeley reference manager application, and the manuscript submission procedure to target journals. Evaluation results showed that the training participants experienced an improvement in understanding and skills in writing scientific articles, managing references, and uploading manuscripts to reputable journals. This program is expected to contribute to the professionalism of teachers and support their career development.*

**Keywords:** *scientific article writing, teacher professional development, training and workshops, Online Journal System (OJS), Mendeley, MGMP Economics, Surabaya.*

## I. PENDAHULUAN

Karya Ilmiah merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari seorang akademisi. Kemampuan dalam penulisan terutama menghasilkan karya ilmiah menjadi kemampuan yang harus dimiliki selain dalam kemampuan dan pengetahuan pedagogi. Kegiatan publikasi karya ilmiah tidak hanya diwajibkan bagi pendidik pada pendidikan tinggi tetapi juga menjadi kewajiban bagi pendidik di jenjang pendidikan dasar dan menengah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya [1]. Namun, banyak guru menghadapi tantangan dalam menulis artikel ilmiah karena komitmen mengajar yang padat dan kurangnya keterampilan dalam penulisan akademik [2].

Mengatasi tantangan tersebut, program pelatihan dan lokakarya penulisan artikel ilmiah dirancang untuk membantu guru mengembangkan keterampilan menulis akademik mereka. Inisiatif ini sangat penting dalam meningkatkan pemahaman guru tentang penerbitan di jurnal dan meningkatkan kompetensi mereka dalam penulisan ilmiah [3]. Lokakarya ini juga bertujuan untuk memperkenalkan guru pada konsep penulisan akademik serta memberikan contoh karya ilmiah sambil menawarkan panduan dalam menyusun artikel akademik. Selain itu, kebutuhan akan pelatihan semacam ini muncul dari rendahnya pemahaman dan keterampilan guru sekolah dasar dalam menulis penelitian tindakan dan artikel ilmiah [4].

Workshop ini dilaksanakan sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat dengan mitra Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ekonomi Kota Surabaya, Jawa Timur. Kegiatan ini terdiri dari sesi workshop tatap muka selama 8 jam, dilanjutkan dengan pendampingan selama satu minggu secara *online* melalui grup *WhatsApp*. Pendampingan ini mencakup penyusunan artikel ilmiah dari penelitian yang telah dilakukan, pemilihan jurnal tujuan, dan pengunggahan manuskrip melalui *Online Journal System (OJS)*.

Pelaksanaan workshop bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis ilmiah termasuk memberikan pemahaman komprehensif kepada guru mengenai metode penulisan akademik dan melatih guru dalam menyusun manuskrip artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal tujuan. Selain itu workshop juga bertujuan untuk memperkenalkan penggunaan teknologi dalam penulisan ilmiah termasuk mengajarkan penggunaan aplikasi Mendeley. Tujuan selanjutnya atas pelaksanaan workshop adalah pemahaman dalam proses pengiriman manuskrip yaitu memberikan pendampingan guru dalam mengunggah manuskrip ke jurnal melalui *Online Journal System (OJS)* dan mendampingi guru menyesuaikan manuskrip dengan template jurnal tujuan.

Dengan adanya workshop ini, diharapkan guru dapat mengatasi tantangan dalam penulisan ilmiah, meningkatkan motivasi mereka untuk menulis artikel ilmiah, dan menghasilkan manuskrip artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal bereputasi. Kegiatan ini juga diharapkan

berkontribusi pada peningkatan profesional dan kemajuan karir khususnya untuk para guru terutama MGMP Ekonomi Kota Surabaya, Jawa Timur.

## II. METODOLOGI KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dengan mitra Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ekonomi Kota Surabaya, Jawa Timur dilaksanakan dalam kegiatan workshop dan pendampingan. Workshop yang dilakukan secara tatap muka dilaksanakan selama 8 jam. Materi pelatihan disampaikan oleh 4 narasumber melalui media *powerpoint* interaktif dan hand out yang dibagikan kepada para peserta. Workshop dilakukan secara tatap muka bersama pemateri yang berpengalaman sebagai penulis artikel, editor dan mitra bestari di jurnal terakreditasi nasional. Setelah kegiatan workshop, peserta pelatihan juga mendapat pendampingan selama 1 minggu secara *online* melalui grup *WhatsApp*. Selama satu minggu melalui pendampingan *online*, peserta pelatihan menyusun artikel ilmiah dari penelitian yang telah dilaksanakan. Selain itu pendampingan secara daring juga dilaksanakan dalam mendampingi peserta memilih jurnal tujuan dan mengunggah manuskrip melalui *Online Journal System (OJS)*.

### A. Kegiatan Pendahuluan

Sebelum memulai pelatihan, penting untuk menilai sejauh mana guru memahami metodologi penelitian. Hal ini melibatkan evaluasi terhadap pengetahuan mereka tentang desain penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penerapan metode penelitian dalam praktik pengajaran mereka. Kemahiran guru dalam menulis artikel ilmiah perlu dievaluasi untuk mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan.

Menilai kesiapan guru untuk terlibat dalam penerbitan akademik, termasuk pemahaman mereka tentang proses penerbitan, pemilihan jurnal yang tepat, dan penggunaan teknologi pendukung seperti *Online Journal System (OJS)* dan aplikasi manajer referensi seperti Mendeley.

Selanjutnya adalah mengidentifikasi tantangan spesifik yang dihadapi guru dalam penulisan akademik, seperti waktu yang terbatas karena beban mengajar, kurangnya dukungan institusi, dan minimnya akses ke sumber daya penelitian. Setelah itu menentukan pelatihan berdasarkan hasil analisis awal, termasuk kebutuhan akan peningkatan keterampilan menulis, pemahaman tentang metodologi penelitian, dan penggunaan teknologi pendukung penulisan ilmiah.

Materi pelatihan dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan, meliputi pengenalan dasar penulisan artikel ilmiah, teknik penulisan yang baik, penggunaan aplikasi manajer referensi, dan prosedur pengunggahan manuskrip ke jurnal.

Menyusun alat bantu pelatihan seperti presentasi PowerPoint, *handout*, dan panduan penggunaan aplikasi manajer referensi. Selain itu, memastikan ketersediaan akses ke *platform* daring seperti grup *WhatsApp* untuk pendampingan setelah sesi tatap muka.

Dengan melakukan kegiatan pendahuluan ini, rencana kegiatan pelatihan dapat disesuaikan untuk mengatasi kebutuhan dan tantangan khusus yang dihadapi oleh para guru MGMP Ekonomi Kota Surabaya, sehingga meletakkan dasar yang kuat untuk sesi pelatihan yang efektif sehingga dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penulisan artikel ilmiah dan berkontribusi pada pengembangan profesional mereka.

#### B. Kegiatan Inti

Pada hari Sabtu pada tanggal 12 Agustus 2023 pelaksanaan workshop pengunggahan artikel ilmiah melalui *Online Journal System (OJS)* bekerjasama dengan mitra yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ekonomi Kota Surabaya, Jawa Timur diikuti sebanyak 25 guru mata pelajaran ekonomi pada SMA / MA di kota Surabaya. Pelaksanaannya dilakukan secara tatap muka selama 8 jam di Gedung Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Selain pemberian materi melalui workshop secara tatap muka, pendampingan penyusunan manuskrip dan pengiriman manuskrip kepada jurnal tujuan dilaksanakan secara daring melalui grup komunitas *online WhatsApp* selama satu minggu.

Tabel. 1 Daftar Narasumber

No.	Narasumber	Pengalaman	Materi
1.	Dr. Retno Mustika Dewi, M.Pd	<i>Reviewer</i> Jurnal Nasional dan Internasional	Pengenalan artikel ilmiah
2	M. Arief Rafsanjani, M.Pd	<i>Editor in Chief</i> dan <i>Reviewer</i> Jurnal Nasional / Internasional	Tips dan trik menulis artikel dan menentukan jurnal yang cocok
3	Eka Hendi Andriansyah, M.Pd	<i>Reviewer</i> Jurnal Nasional dan Internasional	Pendampingan penggunaan <i>Mendeley</i>
4	Wida Wulandari, M.Pd	<i>Reviewer</i> Jurnal Nasional	Pendampingan submit artikel ke OJS

Materi-materi workshop disampaikan oleh 4 narasumber yang telah berpengalaman di bidang publikasi artikel ilmiah seperti disajikan pada Tabel 1. Narasumber merupakan peneliti terutama di bidang pendidikan dan ekonomi, selain itu juga merupakan penulis yang telah menerbitkan artikel hasil penelitiannya pada jurnal yang terakreditasi nasional dan internasional. Narasumber juga merupakan editor dan reviewer pada jurnal terakreditasi nasional. Pengalaman, tips dan trik dalam Menyusun, mengirim, mempublikasikan artikel dan juga pemilihan jurnal tujuan disampaikan dalam kegiatan workshop tersebut.

Pada workshop tatap muka semua materi disampaikan yang terdiri dari 3 topik utama dalam publikasi karya ilmiah / artikel ilmiah yang terdiri dari, penyusunan manuskrip artikel ilmiah sesuai jurnal tujuan. Topik yang kedua disampaikan narasumber adalah penggunaan teknologi dalam menyusun kutipan dan daftar Pustaka artikel ilmiah yaitu manajer referensi *Mendeley*. Pada topik terakhir yang disampaikan narasumber dalam workshop adalah tahap terakhir pengiriman

manuskrip kepada editor jurnal tujuan secara *online* yaitu melalui *Online Journal System (OJS)*.

Materi pertama merupakan langkah awal dalam proses publikasi artikel ilmiah, yaitu penyusunan manuskrip sesuai dengan standar atau aturan jurnal tujuan yang dapat diketahui melalui template yang telah tersedia pada laman atau website (beranda) jurnal. Sebagai pendahuluan materi yang disampaikan oleh narasumber adalah materi dasar pengenalan mengenai artikel ilmiah itu sendiri. Dalam materi ini juga disampaikan tips Menyusun artikel ilmiah yang baik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan Jurnal Tujuan. Narasumber juga memberikan materi mengenai penyusunan artikel ilmiah sesuai dengan panduan penulisan atau menggunakan gaya selingkung jurnal tujuan. Peserta diajak untuk mengamati dan memahami panduan – panduan penulisan artikel ilmiah yang hendak dikirimkan kepada editor. Peserta memahami bahwa setiap jurnal memiliki aturan atau format penulisan artikel yang akan dipublikasikan dengan format atau gaya masing-masing atau lebih dikenal gaya selingkung. Hal tersebut mencakup gaya huruf, spasi, pengaturan tiap bagian pembahasan pada artikel, dan yang paling penting adalah penulisan referensi yang memiliki gaya penulisan yang pada umumnya berbeda.

Pada topik kedua yang disampaikan oleh narasumber kedua mengenai penggunaan teknologi untuk mengelola kutipan dan referensi. Adaptasi teknologi oleh para peserta dalam penulisan artikel ilmiah ditujukan agar mempermudah dan mempercepat proses penyusunan daftar Pustaka dan kutipan yang memerlukan ketelitian agar metadata yang dimaksudkan tidak mengalami kesalahan atau bahkan terlewat tidak dicantumkan dalam kutipan. *Mendeley* merupakan salah satu aplikasi yang sangat bermanfaat dan mempermudah dalam penulisan referensi artikel ilmiah. *Mendeley* telah menyediakan berbagai style penulisan referensi sesuai dengan yang diminta oleh para editor jurnal. Ada banyak manajer referensi selain *Mendeley*, yaitu *Zotero*, *endnote*, *paper*, dan lain-lain, namun yang paling banyak digunakan adalah *Mendeley*.

Pada pemaparan materi kedua ini, narasumber menyimulasikan penggunaan aplikasi atau software *Mendeley* manajer referensi. Penggunaan *Mendeley* dipilih karena penggunaannya umum diterima oleh mayoritas baik jurnal nasional maupun internasional. Selain itu *Mendeley* dipilih karena tampilannya yang praktis, mudah dipahami, selain itu juga gratis dan bisa digunakan baik secara *online* melalui website atau secara *offline* melalui aplikasi yang telah diinstal sebelumnya. *Mendeley* disini selain digunakan untuk mengatur dan merapikan kutipan juga sebagai pencegah plagiarisme agar kualitas tulisan baik dan orisinal [5]. Plagiarisme diharapkan dapat dihilangkan dalam proses penulisan artikel ilmiah dimana hal ini merupakan kasus yang banyak dialami para penulis dari berbagai kalangan baik, peneliti, guru, mahasiswa dan lain sebagainya [6]. Bahkan tindak plagiarisme ini bisa terjadi secara tidak sengaja dikarenakan kurangnya pemahaman berkaitan dengan pengutipan yang baik dan sesuai standar penulisan artikel ilmiah.

Narasumber ketiga menyampaikan mengenai tahap terakhir dalam proses pengiriman artikel ilmiah ke jurnal.

Media presentasi powerpoint ditampilkan memuat materi mengenai prosedur pengiriman naskah ke jurnal. Sebelumnya, narasumber mengenalkan website penelitian kepada para peserta yaitu SINTA (*Science and Technology Index*). SINTA merupakan website penelitian yang dikelola oleh pemerintah Indonesia, memuat jurnal-jurnal yang memenuhi kriteria jurnal yang baik dan terpercaya kualitasnya. Jurnal – jurnal yang terakreditasi sinta adalah jurnal – jurnal yang baik dalam hal konten isi penelitian yang ditulis atau disusun dengan sesuai panduan penelitian artikel ilmiah yang baik. SINTA memuat jurnal yang memuat artikel – artikel ilmiah dari berbagai bidang penelitian termasuk juga jurnal pengabdian kepada Masyarakat. SINTA melakukan penilaian kualitas atas jurnal yang memuat artikel – artikel ilmiah secara berkala umumnya 5 tahunan. SINTA membagi level jurnal dari level 6 hingga level 1 yang memiliki standar unggul berkualitas dan bahkan juga terindeks internasional yaitu scopus. rtikel – artikel yang telah diakui kualitasnya. Melalui SINTA, penulis dapat menemukan berbagai informasi mengenai jurnal yang dituju untuk mengirimkan manuskrip yang telah dibuat. Melalui SINTA juga peserta juga diajarkan untuk menemukan jurnal sesuai dengan bidang yang dicari, level SINTA yang dimiliki jurnal, membuka website jurnal melalui SINTA. Peserta diberikan tips memilih jurnal sesuai dengan *scope*, memilih level sinta, mengetahui frekuensi penerbitan, melihat biaya publikasi, mencari kontak editor, mendownload template jurnal dan lain sebagainya pada website jurnal yang telah ditemukan pada laman SINTA.

Peserta dibimbing untuk menemukan jurnal yang sesuai dengan *scope* atau cakupan kebidangan sesuai penelitian yaitu dibidang pendidikan, ekonomi, kewirausahaan. Hal ini karena peserta workshop merupakan guru pengampu mata pelayaran ekonomi dan kewirausahaan pada jenjang sekolah menengah atas atau madrasah Aliyah. Narasumber menyajikan materi prosedur dalam mengirim manuskrip kepada jurnal tujuan setelah menemukan jurnal yang cocok untuk meminimalisir penolakan dari editor. Disajikan langsung gambar- gambar setiap prosedur mulai dari pendaftaran akun penulis baru pada website jurnal sebagai Langkah awal. Selanjutnya disajikan pengisian data diri penulis yang termasuk didalamnya ada afiliasi institusi tempat asal atau kerja penulis. Setelah pendaftaran akun, disampaikan pula aka nada verifikasi data melalui email. Email ini juga akan menjadi perantara apabila ada notifikasi atau pemberitahuan oleh editor mengenai progres artikel yang telah dikirim.

Pada materi ketiga ini, peserta diberikan gambaran lengkap mengenai data artikel yang perlu diisi mulai dari nama lengkap dan Alamat korespondensi masing-masing penulis, judul artikel, abstrak hingga daftar Pustaka atau referensi pada artikel ilmiah. Selain itu ada beberapa pernyataan berkaitan dengan originalitas artikel yang diunggah dan harus dichecklist sebagai tanda bahwa semua pertanyaan disetujui. Akhirnya pada tahap akhir adalah disampaikan langkah - langkah pengunggahan file manuskrip dalam format *word* sesuai dengan persyaratan umum setiap jurnal. Selain itu disampaikan pula pada peserta bahwa tidak hanya file manuskrip artikel saja yang dapat diunggah, tetapi data – data pendukung penelitian dapat diunggah juga. Sebagai penutup disampaikan Kembali pada pesereta pelatihan yaitu untuk

mengetahui progress dari tahapan prosedur manuskrip yang telah dikirim selain diketahui dari beranda akun penulis pada website jurnal, dapat diketahui juga melalui email yang telah didaftarkan pada saat membuat akun.

Materi inti berkaitan dengan proses awal penyusunan manuskrip, menyesuaikan template jurnal tujuan, pengelolaan referensi yang baik menggunakan manajer referensi hingga proses pengiriman manuskrip kepada editor jurnal melalui *Online Journal System (OJS)* telah disampaikan pada kegiatan tatap muka sebelumnya di Gedung Garuda Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Selanjutnya dilaksanakan kegiatan kedua yaitu dibuka sesi tanya jawab yang direspon antusias oleh peserta. Ada empat peserta yang mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang belum dipahami. Peserta pertama mengajukan pertanyaan berkaitan dengan jurnal predator yang marak sehingga meminta tips kepada narasumber bagaimana cara untuk menghindarinya. Pertanyaan kedua diajukan berkaitan dengan menentukan jurnal yang baik dan dapat dipercaya untuk menerbitkan artikel ilmiah. Pertanyaan ketiga diajukan peserta yaitu mengenai apa yang dimaksud dengan jurnal internasional dan bedanya dengan nasional. Pertanyaan terakhir dari peserta adalah berapa lama umumnya pemrosesan manuskrip yang dikirim hingga direspon oleh editor atau hingga mendapatkan surat penerimaan untuk diterbitkan.

Keempat narasumber merespon secara bergantian untuk menjawab dan berdiskusi atas pertanyaan yang telah diajukan oleh peserta. Inti jawaban atas semua pertanyaan yang diajukan yaitu jurnal yang baik ciri dasarnya adalah memiliki website pengelolaan jurnal, dikelola oleh Lembaga yang terpercaya atau jelas alamat dan pengelolanya, reviewer dan juga penulis artikel pada jurnal merupakan praktisi atau akademisi dari beberapa institusi diluar institusi pengelola jurnal, semua informasi mengenai jurnal tersedia di website, dan setiap periode penerbitan artikel rutin diterbitkan serta pada jumlah yang wajar yaitu 20 hingga 30 artikel. Selain itu SINTA bisa menjadi rujukan pemilihan jurnal yang aman serta dari SINTA peserta dapat mengetahui level SINTA jurnal tujuan. Pada dasarnya lama proses artikel yang telah dikirim hingga diproses untuk diterbitkan tergantung dari penulis itu sendiri, biasanya memakan waktu 3-5 bulan.

Workshop “Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Dan Publikasi Artikel Ilmiah Guru MGMP Ekonomi Kota Surabaya”, dilaksanakan tidak hanya 8 jam tatap muka, tetapi dilanjutkan dengan pendampingan intensif selama 7 hari melalui grup *WhatsApp*. Hal ini merupakan tindak lanjut dari materi-materi yang telah disampaikan sebelumnya oleh para pemateri. Para peserta didampingi untuk mencari jurnal tujuan yang sesuai dengan *scope* atau bidang penelitiannya terlebih dali. Setelah masing-masing peserta menemukan jurnal yang cocok melalui SINTA maka peserta membuka website jurnal tersebut untuk mendownload template yang akan dijadikan panduan dalam Menyusun manuskrip agar sesuai dengan gaya selingkung jurnal tujuan serta meminimalisir penolakan pada tahap pre-review.

Selain peserta mengatur manuskrip yang dimiliki harus sesuai dengan template, peserta juga harus memperhatikan gaya penulisan referensi. Daftar Pustaka atau referensi umumnya diminta untuk menggunakan manajer referensi oleh

editor jurnal – jurnal terakreditasi. Peserta mempraktekkan penggunaan Mendeley seperti yang telah disampaikan pada workshop sebelumnya. Daftar Pustaka atau referensi adalah bagian penting dalam penulisan ilmiah yang memerlukan manajemen yang baik untuk mengelola sumber informasi yang digunakan. Referensi yang tepat dan terorganisir dengan baik dapat membantu penulis dalam menyusun karya akademis mereka dengan baik. Berbagai alat manajemen referensi telah dikembangkan untuk membantu peneliti dalam mengelola referensi mereka dengan lebih efisien [7][8][9]. Alat-alat ini mencakup fitur-fitur seperti manajemen kutipan, sinkronisasi *online*, kolaborasi, manajemen PDF, dan integrasi dengan perangkat lunak pengolah kata [7]. Penggunaan alat manajemen referensi juga dapat meningkatkan akurasi kutipan dan referensi dalam karya ilmiah [10]. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang berbagai paket perangkat lunak kutipan dan tahu cara menggunakannya [11]. Hal ini menunjukkan pentingnya pelatihan dalam manajemen referensi sebagai bagian dari program literasi informasi untuk memberikan pendekatan yang lebih sistematis dalam manajemen kutipan [12]. Dalam konteks penulisan ilmiah, perpustakaan memiliki peran penting dalam membantu fakultas, mahasiswa, dan peneliti dalam proses penulisan artikel ilmiah dan tesis, terutama dalam hal merujuk [13]. Alat manajemen referensi membantu para ilmuwan mengorganisir pekerjaan mereka, meningkatkan alur kerja, dan pada akhirnya menghemat waktu [8].

Para narasumber mendampingi peserta dengan mengecek dan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan pada grup, berkaitan dengan memasukkan file – file sumber kutipan, mengubah dan melengkapi metadata sumber rujukan, serta mengubah gaya penulisan referensi sesuai dengan panduan jurnal.

Pendampingan selanjutnya adalah pembuatan akun penulis baru pada jurnal masing- masing. Semua peserta diarahkan untuk melakukan pendaftaran akun baru pada website jurnal. Pengisian data masing – masing termasuk dalam mengisi nomor telepon, email yang aktif, afiliasi dan tahap akhir menyetujui semua syarat yang diajukan oleh pengelola jurnal yaitu menyimpan data pribadi penulis yang telah diberikan. Langkah selanjutnya adalah verifikasi akun masing-masing dan menyimbani username serta kata sandi masing-masing menggunakan fitur yang tersedia pada *browser*.

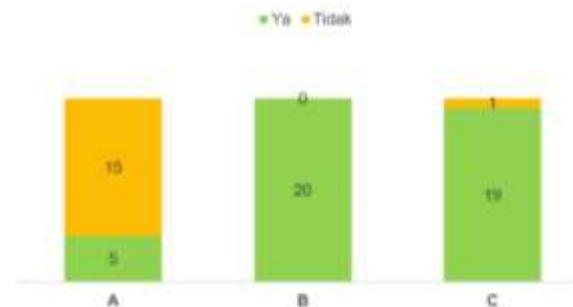
Beberapa peserta memiliki artikel hasil penelitian yang telah sesuai dengan template jurnal tujuan, namun ada beberapa yang belum siap, sehingga diperkenankan untuk bekerja secara berkelompok. Sehingga dalam proses unggah atau pengiriman manuskrip ke OJS dilakukan oleh penulis korespondensi. Dalam proses unggah, narasumber mendampingi dalam prosesnya mulai dari mengisi judul, sub judul, abstrak, kata kunci, daftar Pustaka hingga melakukan unggah manuskrip yang dimiliki. Sebagai tahapan akhir, penulis menerima email pemberitahuan mengenai manuskrip telah terkirim beserta nomor registrasinya. Dalam pelaksanaan seluruh rangkaian proses penulisan manuskrip hingga pengunggahan artikel ke OJS tidak mengalami kendala yang berarti.

### C. Kegiatan Penutup dan Evaluasi

Setelah semua proses pengiriman manuskrip telah dilaksanakan oleh peserta dan didampingi oleh narasumber selama satu minggu secara *online* pada grup *WhatsApp*, maka perlu adanya evaluasi. Narasumber telah mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk melihat respon dari para peserta workshop atas seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk melihat efektifitas kegiatan dan masukan untuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat pada kesempatan selanjutnya. Ada 3 bagian pada kuesioner respon kegiatan workshop penulisan artikel ilmiah dan submit artikel ilmiah pada jurnal yang disajikan dalam pertanyaan tertutup dengan jawaban menggunakan 5 skala jawaban (sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju). Kuesioner dibagikan secara *online* dan peserta mendapat link yang dibagikan melalui grup *WhatsApp*.

Bagian pertama kuesioner yang berisi tentang pendapat para peserta mengenai kemampuannya menulis artikel ilmiah setelah menerima pelatihan dan pendampingan yang terdiri dari 10 butir pertanyaan. Bagian kedua dari kuesioner berisi tentang pertanyaan – pertanyaan seputar pengalaman dalam menggunakan manajer referensi Mendeley setelah mendapat pelatihan dan pendampingan dari narasumber. Pada Bagian terakhir terdapat pertanyaan sebanyak 10 butir yang meminta pendapat para peserta pelatihan berkaitan dengan pemahaman dalam proses upload manuskrip ke jurnal tujuan. Total ada 30 pertanyaan yang dikirimkan dalam bentuk g-form kepada para peserta setelah melalui serangkaian kegiatan baik secara luring ataupun secara daring.

Terdapat 25 peserta yang telah hadir dan mengikuti kegiatan pelatihan secara luring dan daring. Namun data respon atas kuesioner yang diterima oleh narasumber adalah lebih sedikit yaitu sebanyak 20 jawaban. Berikut disajikan respon peserta atas kegiatan pelatihan yang telah diikuti.



Gambar 1. Grafik Pelatihan Penulisan yang Pernah Diikuti

Pada gambar 1 disajikan data dari peserta pelatihan dengan dengan total jawaban 20 peserta. Diagram pertama (A) berkaitan dengan keikutsertaan peserta pada kegiatan serupa sebelumnya, gambar menunjukkan bahwa terdapat peserta sebanyak 15 orang tidak pernah mengikuti pelatihan serupa sebelumnya, sementara untuk sisanya menjawab telah mengikuti kegiatan pelatihan serupa sebelumnya. Pada diagram B, menyajikan data jawaban peserta pelatihan berkaitan dengan kemanfaat pelatihan penulisan karya ilmiah dan publikasinya. Data menunjukkan bahwa peserta merasakan manfaat atas pelatihan yang diikuti baik dalam

penulisan manuskrip, pengelolaan referensi maupun juga proses akhir yaitu mengirimkan manuskrip yang telah selesai kepada editor jurnal melalui OJS (*Online Journal System*). Gambar 1 diagram c selanjutnya adalah menjelaskan mengenai motivasi peserta untuk menulis artikel ilmiah setelah mendapatkan pelatihan kepenulisan artikel ilmiah. Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 19 peserta memiliki motivasi untuk menulis artikel ilmiah setelah mendapatkan pelatihan.

Selanjutnya masuk kedalam pertanyaan inti yang terdiri dari 3 bagian dengan masing – masing bagian terdiri dari 10 pertanyaan untuk dijawab oleh peserta setelah menjalani serangkaian kegiatan pelatihan kepenulisan dan publikasi artikel ilmiah. Bagian pertama mengenai kemampuan peserta dalam menulis artikel ilmiah, kemudian bagian kedua mengenai pemahaman penggunaan mendeley referensi dan pada bagian terakhir adalah berkaitan kemampuan peserta dalam mengirimkan manuskrip ke editor jurnal melalui OJS. Berikut ini disajikan data jawaban peserta pelatihan.



Gambar 2. Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah

Google-form yang telah dikirimkan kepada peserta pelatihan membagi pertanyaan menjadi 3 bagian sesuai dengan 3 pembahasan besar terkait kepenulisan dan pengiriman manuskrip dengan total pertanyaan sebanyak 30 butir dengan 5 skala jawaban yaitu sangat setuju disimbolkan warna biru, tidak setuju dengan warna merah, netral dengan warna kuning, jawaban setuju diwakili dengan warna hijau serta sangat setuju dengan warna oren sebagai simbolnya. Gambar 2 menyajikan data jawaban peserta atas pertanyaan bagian pertama yaitu berkaitan dengan kemampuan kepenulisan peserta setelah mendapat pelatihan.

Gambar dua pada digram batang 1, pertanyaan pertama yaitu pemahaman yang baik tentang struktur dan format artikel ilmiah pada peserta menunjukkan jawaban 9 peserta memiliki pemahaman yang sangat baik, 10 peserta menjawab setuju, dan 1 orang menjawab netral. Berdasarkan data tersebut dapat dideskripsikan bahwa mayoritas peserta yaitu sebanyak 19 orang telah memahami struktur dan format dalam menulis artikel ilmiah. Kemudian dilanjutkan pada diagram batang ke 2 yaitu berkaitan dengan menentukan tujuan penelitian dalam artikel ilmiah. Pada digram disajikan data terdapat 12 orang telah sangat memahami dalam penentuan tujuan penelitian yang harus dituliskan dalam artikel ilmiah, sebanyak 7 orang setuju dalam hal memahami tujuan dan sisanya sebanyak 1 orang menjawab netral. Hal ini dapat menunjukkan bahwa mayoritas peserta telah memahami tujuan penelitian yang harus ditulis.

Selanjutnya pada gambar 2 diagram batang ketiga yaitu menuliskan tinjauan literatur kedalam manuskrip, sebanyak 11 orang peserta sangat setuju bahwa ia dapat melakukan penulisan tinjauan literatur, serta sebanyak 7 orang setuju dan sisanya netral dalam kemampuan ini. Selanjutnya pertanyaan nomor 4, jawaban peserta ditunjukkan pada diagram batang angka 4 mengenai menyajikan data penelitian dalam artikel. Sebanyak 3 peserta memberikan jawaban sangat setuju, 15 peserta memberikan jawaban setuju terhadap kemampuannya dalam menyajikan data dan sisanya netral. Pertanyaan ke 5 berkaitan dengan penulisan abstrak, terdapat 13 orang memberikan jawaban setuju atas kemampuan tersebut, 2 netral dan terdapat 3 orang peserta yang belum cukup memahami penulisan abstrak untuk artikel ilmiah. Padahal menurut penelitian, abstrak untuk artikel ilmiah, terdapat beberapa poin penting yang harus disertakan. Abstrak umumnya berisi ringkasan dari masalah penelitian, tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil yang diperoleh [14]. Abstrak dapat dianggap sebagai miniatur artikel yang mencakup latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan simpulan [15]. Selain itu, abstrak harus disusun secara jelas dan sistematis, dimulai dari nama penulis, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, kesimpulan, saran, hingga daftar pustaka [16].

Pada Gambar 2 juga disajikan jawaban peserta dalam memahami penyusunan argument dan temuan penelitian yang diwakili oleh diagram batang nomor 6. Terdapat 8 peserta sangat setuju, 6 peserta setuju, 3 netral dan 3 sisanya tidak setuju atas pernyataan mampu memahami penyusunan argument penelitian dan temuannya dalam artikel. Selanjutnya adalah pemahaman berkaitan dengan pemahaman penggunaan referensi dan menyitasi sumber yang disimbolkan pada jawaban diagram ke 7. Dari data dapat diketahui bahwa terdapat 12 peserta dan 5 peserta menjawab paham sementara 3 sisanya adalah netral dalam pemahaman ini.

Pada butir pertanyaan selanjutnya yang terdapat pada nomor 8 menunjukkan hasil jawaban peserta mengenai pemahaman peserta dalam menggunakan Bahasa yang jelas dalam artikel. Data menunjukkan hasilnya adalah 10 peserta menjawab sangat setuju atas pernyataan tersebut, 5 orang setuju, 2 orang menjawab netral sementara sisanya sebanyak 3 orang merasa tidak setuju atas pernyataan kemampuannya dalam menggunakan Bahasa yang jelas dalam menulis artikel. Selanjutnya adalah diagram nomor 9 gambar 2 menjelaskan mengenai pernyataan kemampuan peserta dalam membuat kesimpulan pada artikel yang ditulis. Berdasarkan data yang dikumpulkan terdapat sebanyak 8 peserta yang menjawab sangat setuju dan setuju. Sementara pada jumlah yang sama yaitu 2 peserta menjawab netral dan tidak setuju atas pernyataan tersebut. Sebagai penutup bagian satu pada nomor 10, kemampuan revisi dan penyuntingan naskah. Data menunjukkan angka yang sama dengan pertanyaan sebelumnya yaitu sebanyak masing-masing 8 peserta yang sangat setuju dan setuju atas pernyataan tersebut dan juga sebanyak masing-masing 2 peserta yang netral jawabannya dan tidak setuju atas pernyataan tersebut.



Gambar 3. Kemampuan mengelola referensi Mendeley

Pada bagian dua kuesioner yang disebar pasc pelatihan kepada para peserta, disajikan sebanyak 10 butir pernyataan berkaitan dengan kemampuan peserta pelatihan untuk mengelola referensi atau daftar Pustaka dalam penulisan artikel ilmiah. Gambar 3 enunjukkan data yang telah dikumpulkan dari total sebanyak 20 peserta dan pada setiap diagram menunjukkan respon terhadap masing- masing epertanyaan. Pada diagram pertama yaitu nomor 11 dapat diketahui bahwa terdapat 11 peserta sangat setuju pada pernyataan yang disajikan yaitu pengetahuan terkait fitur dan fungsi utama dari aplikasi manajer referensi Mendeley. Selanjutnya 5 diantaranya setuju atas pernyataan tersebut dan sisanya yaitu masing – masing 2 memberikan jawaban netral dan tidak setuju. Selanjutnya pernyataan 12 yang data jawabannya disajikan pada diagram kedua yaitu kemampuan peserta dalam mengimpor referensi kedalam Mendeley. Selanjutnya pada diagram nomor 13 yang merupakan representasi dari pertanyaan yang kedua yaitu berkaitan dengan mengatur dan mengelompokkan referensi menggunakan folder dan tag pada Mendeley. Selanjutnya dapat dideskripsikan jawaban dari peserta adalah sebesar 10 orang memberikan jawaban sangat setuju atas pernyataan kemampuan tersebut disusul kemudian 6 pernyataan setuju dan sisanya masing – masing 2 orang peserta memberikan pernyataan bahwa netral dan tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Pada gambar 3 juga mewakili pernyataan bahwa ada pada diagram 14 menunjukkan bahwa pernyataan terkait pencarian referensi yang efisien menggunakan Mendeley. Direspon oleh 20 peserta pelatihan dengan hasil yang menunjukkan sebesar 7 peserta dengan jawaban setuju atas pernyataan, kemudian 8 peserta yang merupakan mayoritas yang menjawab setuju sedangkan jawaban terkecil sebanyak 2 peserta tidak setuju, serta sisanya yaitu 3 memberikan jawaban netral. Selanjutnya pada diagram nomor 15 adalah jawaban dari peserta atas pernyataan yang disajikan berkaitan dengan membuat dan mengelola kutipan menggunakan Mendeley. Hasil olah data menunjukkan mayoritas peserta yaitu sebanyak 10 orang memberikan jawaban sangat setuju, 7 orang peserta menjawab setuju, dan sisanya sebanyak 3 orang menjawab netral atas pernyataan tersebut.

Dalam mengelola referensi bukan hanya tentang menuliskan referensinya dalam badan tulisan dan daftar Pustaka, tetapi juga perlu penulisan kutipan dan daftar Pustaka sesuai dengan gaya selingkung jurnal yang dituju. Pada gambar 3 nomor diagram 16 menyajikan pernyataan berkenaan dengan kemampuan peserta mengatur gaya penulisan referensi menggunakan Mendeley. Data yang disajikan menunjukkan mayoritas sebanyak 9 orang menjawab

sangat setuju, 6 orang memberikan jawaban setuju, dua orang netral, tetapi terdapat 3 orang tidak setuju atas pernyataan yang disajikan. Mendeley memiliki fitur untuk bisa menarik atau membagi referensi dengan rekan peneliti lain. Pada diagram selanjutnya yaitu 17 menyajikan pernyataan berkaitan dengan kemampuan berbagi dan menarik daftar referensi dengan rekan peneliti. Hasil olah data menunjukkan terdapat 6 orang menjawab sangat setuju atas pernyataan tersebut, 7 orang menjawab setuju dan 2 orang netral tetapi terdapat 5 orang dengan angka yang cukup besar menjawab sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Gambar 3 pada diagram 18 masih tentang penggunaan Mendeley, namun pernyataan yang disajikan adalah berkaitan dengan pengintegrasiaannya dengan *Microsoft word*. Data menunjukkan bahwa 16 peserta sangat setuju atas pernyataan tersebut, sementara sisanya masing-masing 2 peserta memberikan jawaban setuju dan netral. Kemudian pada diagram 19 mewakili pernyataan berkaitan dengan kemampuan sinkronisasi dan backup data referensi di Mendeley. Data menyajikan jawaban peserta sebanyak 12 peserta menjawab sangat setuju, 4 orang menjawab setuju, sementara sisanya sebanyak masing - masing 1 orang dan 3 orang menjawab netral dan tidak setuju atas kemampuan yang diajukan tersebut. Dan pada diagram terakhir menyajikan data pernyataan ke-20 yaitu mengenai kepercayaan diri dalam penggunaan Mendeley dalam penulisan artikel ilmiah. Data menunjukkan bahwa terdapat 12 orang menjawab sangat setuju, 5 orang menjawab setuju dan sisanya menjawab tidak setuju atas kepercayaan diri yang dimiliki peserta dalam menggunakan Mendeley dalam penulisan artikel ilmiah.



Gambar 4. Kemampuan mengunggah artikel ke OJS

Pada bagian ketiga ini, disajikan sebanyak 10 butir pernyataan berkaitan dengan kemampuan peserta pelatihan untuk melakukan tahapan artikel dalam pengiriman artikel ilmiah ke jurnal ilmiah. Pengiriman manuskrip ke jurnal ilmiah dapat dilakukan dengan praktis hanya melalui website atau laman jurnal. Sebelum proses pengunggahan, penulis harus memastikan dulu bahwa skope atau jangkauan keilmuan yang ditentukan oleh editor jurnal sesuai dengan cakupan ilmu dari artikel ilmiah yang telah ditulis. Selain itu, penulis juga harus memastikan bahwa manuskrip yang telah ditulis harus memenuhi syarat yang ditetapkan oleh editor jurnal yang dituju. Ada beberapa syarat umum yang harus dipatuhi oleh penulis yang hendak mengunggah artikel ilmiahnya ke laman jurnal tujuan, yaitu template jurnal, penulisan referensi, penulisan data penulis, sistematika penulisan dan lain sebagainya. Pada tahapan pengunggahan manuskrip ke laman atau yang biasa disebut OJS (*Online Journal System*), penulis

harus melakukan pendaftaran dulu pada system, kemudian log in Kembali untuk melakukan pengunggahan.

*Online Journal System* (OJS) adalah platform manajemen jurnal sumber terbuka yang dikembangkan oleh Public Knowledge Project pada tahun 2002 di University of British Columbia [17]. Sistem ini dirancang untuk mengelola seluruh proses publikasi ilmiah, mulai dari pengajuan naskah hingga peninjauan sejawat dan publikasi *online*. OJS menawarkan infrastruktur teknis yang ramah pengguna untuk berbagai alur kerja penerbitan jurnal, termasuk pengajuan artikel, peninjauan sejawat, pengeditan, dan publikasi *online* [18]. Penelitian menunjukkan bahwa OJS dapat mengurangi biaya penerbitan dibandingkan dengan metode tradisional dan meningkatkan aksesibilitas jurnal [19] [20].

Sistem OJS memainkan peran penting dalam otomasi kantor dan meningkatkan komunikasi ilmiah, yang berkontribusi pada pertumbuhan penerbitan akademik *online* [21][22]. Penggunaan OJS telah berdampak signifikan pada komunikasi ilmiah dengan menyediakan platform yang ramah pengguna untuk manajemen dan publikasi jurnal [23]. OJS telah memfasilitasi otomasi berbagai proses dan meningkatkan komunikasi akademik secara keseluruhan. Selain itu, OJS diakui perannya dalam mengoptimalkan akreditasi jurnal dan merampingkan alur kerja publikasi [24]. Peran sistem ini dalam meningkatkan komunikasi dan aksesibilitas dalam penerbitan akademik telah diakui secara luas [25][26]. OJS telah menjadi landasan dalam penyebaran temuan penelitian dan berkontribusi pada transisi menuju penerbitan akses terbuka [27]. Sifatnya yang sumber terbuka dan efektivitasnya dalam mengelola jurnal *online* membuatnya menjadi pilihan yang disukai oleh banyak institusi dan peneliti.

Gambar 4 merupakan hasil pengolahan data jawaban peserta atas kuesioner yang diberikan pasca kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasinya. Seperti pada diagram sebelumnya, bahwa gambar 4 ini juga memiliki 10 batang diagram yang mewakili tanggapan atas 10 pernyataan yang disajikan pada kuesioner. Hasil tersebut juga merupakan data respon yang telah dikumpulkan dari total sebanyak 20 peserta dan pada setiap diagram menunjukkan respon pada setiap pernyataan dengan 5 skala jawaban. Terdapat 10 pernyataan yang menunjukkan pemahaman peserta dalam proses mengunggah artikel ilmiah ke jurnal tujuan melalui OJS (*Online Journal System*).

Grafik dengan nomor 21 menunjukkan hasil respon peserta atas pernyataan pemahaman peserta tentang syarat dan proses mengunggah artikel ke jurnal. Gambar 4 menunjukkan mayoritas peserta sangat setuju atas pernyataan tersebut namun terdapat 5 peserta tidak setuju, sementara sisanya yaitu 3 peserta setuju dan 2 lainnya netral dalam menanggapi pernyataan tersebut. Selanjutnya pada grafik nomor 22 menunjukkan tanggapan peserta pelatihan atas pernyataan pemilihan jurnal yang sesuai dengan artikel ilmiah yang telah ditulis. Hasil data menunjukkan bahwa terdapat 6 orang peserta tidak setuju atas pernyataan tersebut, 2 orang menanggapi netral dan selebihnya yaitu 7 peserta setuju serta sisanya sangat setuju atas pernyataan tersebut.

Gambar 4 pada bagian grafik nomor 23 menyajikan hasil data yang berhasil dikumpulkan dari 20 peserta pelatihan.

Butir pernyataan nomor 23 merupakan kemampuan dalam mengisi formulir dan metadata yang diperlukan untuk menunggah artikel ilmiah. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa 17 peserta merespon positif atas pernyataan tersebut yaitu 9 peserta sangat setuju dan 8 peserta setuju. Untuk sisanya yaitu sebanyak 3 peserta, 2 orang peserta memberikan tanggapan netral dan sisanya memperikan respon negatif. Butir pernyataan selanjutnya adalah berkaitan dengan format artikel yang harus sesuai dengan template artikel yang disediakan oleh editor jurnal pada laman website. Grafik nomor 24 menunjukkan hasil respon peserta atas kemampuannya menyesuaikan format yang disediakan, maka terdapat 12 peserta memberikan respon yang sangat baik yaitu sangat setuju atas kemampuannya tersebut. Masih pada grafik yang sama untuk sisanya 8 peserta masing-masing 3 peserta menjawab setuju dan tidak setuju, namun 2 peserta menanggapi pernyataan tersebut dengan netral.

Dalam proses pengunggahan artikel ilmiah, ada beberapa data yang harus dilengkapi berkaitan dengan identitas artikel. Pada gambar 4 grafik nomor 25 menyajikan pernyataan kemampuan pengelolaan metadata artikel yang direspon oleh 20 peserta pelatihan. Hasil menunjukkan bahwa 10 peserta memberikan tanggapan baik yaitu sangat setuju atas pernyataan tersebut. Lima puluh persen lainnya memberikan tanggapan setuju dan tidak setuju dengan masing-masing jawaban 4 peserta, serta 2 peserta sisanya memberikan tanggapan netral.

Evaluasi pasca pelatihan melalui kuesioner menunjukkan bahwa peserta merasakan manfaat yang signifikan dari kegiatan ini. Sebanyak 15 peserta menyatakan bahwa mereka tidak pernah mengikuti pelatihan serupa sebelumnya, namun 19 peserta mengaku termotivasi untuk menulis artikel ilmiah setelah mengikuti pelatihan ini (Gambar 1). Hal ini menunjukkan bahwa program pelatihan ini berhasil memberikan dorongan motivasi yang kuat bagi para guru untuk terlibat dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah, sejalan dengan temuan [28] yang menyatakan bahwa pendekatan pelatihan berbasis komunitas dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah.

Keberhasilan program ini tidak hanya terlihat dari peningkatan kemampuan teknis peserta dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah, tetapi juga dari tanggapan positif mereka terhadap relevansi materi yang diberikan. Sebagian besar peserta menganggap bahwa materi pelatihan sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka, yang juga didukung oleh penelitian [29] yang menunjukkan bahwa keberhasilan lokakarya ditentukan oleh relevansi materi dengan kebutuhan peserta dan tanggapan positif dari peserta.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru MGMP Ekonomi Kota Surabaya, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah dan penggunaan teknologi dalam penulisan. Sebagian besar peserta (95%) menunjukkan peningkatan pemahaman yang baik tentang struktur dan format artikel

ilmiah setelah mengikuti pelatihan. Mereka juga lebih memahami cara menyusun tinjauan literatur, menyajikan data penelitian, menulis abstrak, dan menyusun kesimpulan yang baik. Peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi manajer referensi seperti Mendeley untuk mengelola kutipan dan referensi artikel ilmiah. Mayoritas peserta (80%) menyatakan sangat setuju bahwa pelatihan ini membantu mereka dalam mengelola referensi dan mencegah plagiarisme.

Pada proses pengiriman manuskrip, peserta memahami dengan baik proses pengunggahan manuskrip ke jurnal melalui *Online Journal System* (OJS). Mereka juga mampu menyesuaikan format artikel sesuai dengan template jurnal tujuan dan mengisi metadata yang diperlukan. Program pelatihan ini berhasil meningkatkan motivasi peserta untuk menulis artikel ilmiah, dengan 95% peserta merasa termotivasi untuk menulis dan mempublikasikan karya ilmiah mereka setelah mengikuti pelatihan.

### REFERENSI

- [1] PermenPANRB, "Permenpan Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya," *Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi*, vol. 2009, no. 75, pp. 31–47, 2009.
- [2] Desyandri, "Pelatihan Penulisan PTK Dan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar," *J. Cakrawala Ilm.*, vol. 1, no. 8, pp. 2105–2114, 2022, doi: 10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i8.2023.
- [3] Rafika Sari *et al.*, "Adaptasi Teknologi Untuk Meningkatkan Penguatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Melalui Aplikasi AKM-Kelas Berbasis Desktop dan Android," *AMMA J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 10, pp. 1283–1291, 2022, [Online]. Available: <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/download/1249/613>
- [4] S. Sumartini, M. Mulyani, and B. A. Nugroho, "Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Demak," *J. Puruhita*, vol. 1, no. 1, pp. 54–59, 2019, doi: 10.15294/puruhita.v1i1.28644.
- [5] N. P. Sari and L. N. Adam, "Upaya Pencegahan Plagiarisme Dengan Menggunakan Aplikasi Mendeley Dalam Melakukan Penulisan Sitasi Dan Referensi," *SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 4, no. 3, p. 586, 2021, doi: 10.31764/jpmb.v4i3.4808.
- [6] D. Hartanto, W. D. P. Rengga, Z. A. S. Bahlawan, I. N. Pradnya, W. Sammadikun, and A. Sutrisno, "Pelatihan Aplikasi Turnitin Dan Mendeley Software Bagi Mahasiswa Unnes Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi," *Amaliah J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 272–275, 2019, doi: 10.32696/ajpkm.v3i1.239.
- [7] H. Zaugg, R. E. West, I. Tateishi, and D. L. Randall, "Mendeley: Creating Communities of Scholarly Inquiry Through Research Collaboration," *Techtrends*, vol. 55, no. 1, pp. 32–36, 2011, doi: 10.1007/s11528-011-0467-y.
- [8] M. Nilashi, M. R. Dalvi, O. Ibrahim, M. S. Zamani, and T. Ramayah, "An Interpretive Structural Modelling of the Features Influencing Researchers' Selection of Reference Management Software," *J. Librariansh. Inf. Sci.*, vol. 51, no. 1, pp. 34–46, 2016, doi: 10.1177/0961000616668961.
- [9] M. Johnson, "Sustainability Management and Small and Medium-Sized Enterprises: Managers' Awareness and Implementation of Innovative Tools," *Corp. Soc. Responsib. Environ. Manag.*, vol. 22, no. 5, pp. 271–285, 2013, doi: 10.1002/csr.1343.
- [10] I. Iskandar and A. A. Patak, "The Significance of Mendeley Usage on the Accuracy of Citation and References," *Int. J. Humanit. Innov.*, vol. 2, no. 4, pp. 108–114, 2019, doi: 10.33750/ijhi.v2i4.51.
- [11] M. Sarrafzadeh and A. Hazeri, "The Familiarity and Use of Reference Management Software by LIS Faculties in Iran," *New Libr. World*, vol. 115, no. 11/12, pp. 558–570, 2014, doi: 10.1108/nlw-02-2014-0018.
- [12] V. D. Bapte and S. A. Bejalwar, "Promoting the Use of Reference Management Tools an Opportunity for Librarians to Promote Scientific Tradition," *Desidoc J. Libr. Inf. Technol.*, vol. 42, no. 1, pp. 64–70, 2021, doi: 10.14429/djlit.42.1.17251.
- [13] S. Ram and K. J. P. Anbu, "The Use of Bibliographic Management Software by Indian Library and Information Science Professionals," *Ref. Serv. Rev.*, vol. 42, no. 3, pp. 499–513, 2014, doi: 10.1108/rsr-08-2013-0041.
- [14] M. Setiyo, M. Aman, and H. A. Hakim, "Technical Note: Tips for Drafting a Mechanical Patent," *Community Empower.*, vol. 8, no. 5, pp. 756–764, 2023, doi: 10.31603/ce.9270.
- [15] F. K. Murti, "Analisis Kesalahan Gramatikal Dalam Abstrak Berbahasa Inggris," *Ling. Fr. J. Bhs. Sastra Dan Pengajarannya*, vol. 7, no. 1, p. 26, 2023, doi: 10.30651/lf.v7i1.16214.
- [16] F. K. Murti, O. Pramiastuti, and D. S. Rejeki, "Pelatihan Penulisan Abstrak Dalam Karya Ilmiah Pada Mahasiswa Prodi Farmasi S1 Universitas Bhamada Slawi," *Adma J. Pengabd. Dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 39–46, 2022, doi: 10.30812/adma.v3i1.2080.
- [17] S. R. Manalu, Willy, A. M. Sundjaja, and Noerlina, "Review Assessment Support in Open Journal System Using TextRank," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 801, p. 12074, 2017, doi: 10.1088/1742-6596/801/1/012074.
- [18] R. Rakhmawati, E. R. D. Wahyuni, W. Khoiriyah, T. Susanti, and D. N. Purnamasari, "Open Journal System (OJS) as an Office Automation Model," *Dipl. J. Kearsipan Terap.*, vol. 5, no. 1, p. 1, 2023, doi: 10.22146/diplomatika.68200.
- [19] W.-J. Song, "<i>ERJ Open Research</i>2024: Achievements, Vision and Gratitude," *Erj Open Res.*, vol. 10, no. 1, pp. 51–2024, 2024, doi:

- 10.1183/23120541.00051-2024.
- [20] B. Björk, P. Welling, null null, P. Majlender, T. Hedlund, and G. Guðnason, "Open Access to the Scientific Journal Literature: Situation 2009," *PLoS One*, vol. 5, no. 6, p. e11273, 2010, doi: 10.1371/journal.pone.0011273.
- [21] I. Basson, J. P. Blanckenberg, and H. Prozesky, "Do Open Access Journal Articles Experience a Citation Advantage? Results and Methodological Reflections of an Application of Multiple Measures to an Analysis by WoS Subject Areas," *Scientometrics*, vol. 126, no. 1, pp. 459–484, 2020, doi: 10.1007/s11192-020-03734-9.
- [22] E. Retnoningsih and A. N. Alfian, "Human Computer Interaction Pengelolaan Open Journal Systems Berbasis Interaction Framework," *Bina Insa. Ict J.*, vol. 7, no. 1, p. 95, 2020, doi: 10.51211/biict.v7i1.1338.
- [23] P. V Kamat, G. J. Meyer, H. Wu, K. N. Ganesh, D. Zhang, and D. C. Soares, "Energy Research at ACS in the Age of Open Access," *Acs Omega*, vol. 6, no. 12, pp. 7967–7969, 2021, doi: 10.1021/acsomega.1c01222.
- [24] J. Wyatt, "Preserving the Open Access Benefits Pioneered by the Journal of Medical Internet Research and Discouraging Fraudulent Journals," *J. Med. Internet Res.*, vol. 21, no. 12, p. e16532, 2019, doi: 10.2196/16532.
- [25] M. Shintaku and D. J. Macêdo, "Open Journal Systems," pp. 75–90, 2022, doi: 10.22477/isbn9786588816363.cap4.
- [26] M. Wali and L. Ahmad, "Perancangan Access Open Journal System (AOJS) Dengan Menggunakan Framework Codeigniter Dan ReactJs," *J. Jtik (Jurnal Teknol. Inf. Dan Komunikasi)*, vol. 2, no. 1, p. 48, 2018, doi: 10.35870/jtik.v2i1.53.
- [27] C. Hurkett, "Open Journal System: Enabling Student-Led Journals," *J. Learn. Teach. High. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 189–193, 2018, doi: 10.29311/jlthe.v1i2.854.
- [28] L. Nuraini, Sudarti, and S. H. B. Prastowo, "Evaluasi Keterampilan Guru SMA/MA Dalam Menulis Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan Strategi Efektif Publikasi Artikel Pada Jurnal Ilmiah Nasional," *Jipemas J. Inov. Has. Pengabd. Masy.*, vol. 6, no. 1, pp. 112–124, 2023, doi: 10.33474/jipemas.v6i1.19437.
- [29] N. Fauziah, Oktariani, R. Rahmawati, and Roizawati, "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Jurnal Nasional Terakreditasi Kepada Guru Di SMAN 3 Tualang Kabupaten Siak," *Community Educ. Engagem. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 84–91, 2022, doi: 10.25299/ceej.v4i1.10787.